

RINGKASAN

DIKKI RAHMADANI. Pengaruh Waktu Aplikasi Dan Dosis Pemupukan NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. H. A. Rafiqi Tantawi, MS sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. H. Rizal Aziz, MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Aek Paing Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor waktu aplikasi pupuk NPK Mutiara terdiri dari 3 taraf yakni T0 (waktu aplikasi pada saat tanam, 14 HST dan 30 HST), T1 (waktu aplikasi pada saat tanam, 21 HST dan 45 HST), dan T2 (waktu aplikasi pada saat tanam, 35 HST dan 50 HST) dan faktor dosis pupuk NPK Mutiara terdiri dari 4 taraf yakni N0 (tanpa pupuk NPK Mutiara), N1 (pupuk NPK Mutiara 20 g/plot), N2 (pupuk NPK Mutiara 40 g/plot), dan N3 (pupuk NPK Mutiara 60 g/plot), dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu aplikasi pupuk NPK Mutiara tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST, jumlah daun umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST, panjang tongkol per tanaman sampel, berat buah dengan klobot dan berat 1000 biji.

Pemberian dosis pupuk NPK Mutiara pada tanaman jagung tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST, jumlah daun umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST, panjang tongkol per tanaman sampel, berat buah dengan klobot dan berat 1000 biji.

Demikian juga interaksi kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.

